

Hubungan tingkat pengetahuan klien tentang penyakit HIV/ AIDS dengan kepatuhan klien dalam menjalani terapi ARV di POKDISUS RSUPN Cipto Mangunkusumo tahun 2009 = Relation between levels of knowledge about HIV/AIDS disease with pursuance of ODHA to Antiretroviral therapy in POKDISUS RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta

Tri Rina Febriyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20363172&lokasi=lokal>

Abstrak

The knowledge about HIV/AIDS disease is not the important thing to make an ODHA to increase pursuance antiretroviral therapy. This research was a correlative researched and used 21 cross sectional design which has a purpose to know relation between the levels of knowledge with pursuance. The sample in this research was 42 ODHA. Sampling technique which is used in this research was purposive sampling. Thirteen (59,1%) of ODHA had the high level in knowledge and had high level in pursuance.

The result of statistic test ($p=1.000$) $>$, so H_0 fail no receivable. The conclusion from this research, there was not relation between the levels of knowledge about HIV/AIDS disease with pursuance of ODHA to Antiretroviral therapy. The result from this research can be used for give input to ODHA be more pursuance. Recommend for next research to add respondent and area wider.

.....Pengetahuan tentang penyakit HIV/AIDS tidak dapat menjadi satu-satunya acuan ODHA dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelatif. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 42 ODHA. Sebanyak 13 responden (59,1%) yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi mempunyai tingkat kepatuhan yang tinggi.

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=1.000$. sehingga H_0 gagal ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan tingkat kepatuhan menjalani terapi ARV di POKDISUS RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada ODHA untuk lebih patuh dalam pengobatan. Penelitian ini merekomendasikan agar menambah jumlah responden dan memperluas area penelitian.